

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum MAN Yogyakarta III

##### 1. Sejarah Singkat MAN Yogyakarta III.

Setelah Indonesia merdeka, sampai tahun 1950 M, pemerintah Republik Indonesia berhasil membuat : “dasar – dasar pendidikan dan pengajaran di sekolah – sekolah negeri”. Hal itu, tertuang dalam undang – undang No 4 Tahun 1950 tentang dasar – dasar pendidikan dan pengajaran di sekolah untuk seluruh Indonesia. Selanjutnya untuk mengisi ajaran Agama Islam baik pria maupun wanita, maka pada tahun 1950, dibukalah Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) dengan surat edaran Menteri Agama No. 277/c/c 9.4287 tanggal 5 Agustus 1950.

Pada tahun 1951, SGAI berubah menjadi pendidikan Guru Agama (PGA) dengan surat edaran “Menteri Agama No 7 tanggal 5 Februari 1951. Dalam perkembangan selanjutnya mengalami perubahan yaitu : PGAN V tahun. Selanjutnya berubah menjadi 6 tahun dan PGA IV tahun. Menjadi PGA pertama Negeri, dan PGAAN, berubah lagi menjadi PGA lengkap 6 tahun Negeri. Kemudian terakhir berubah menjadi MAN Yogyakarta III.

Pada awalnya, SGAI,PGA, PGA V tahun, tempat belajarnya di Jalan Malioboro menyewa SR Netral, sekarang menjadi toko samijaya. Selanjutnya pindah ke Jalan Kapas, masih menyewa lagi pindah ke gedung Mu'allimin

Muhamadiyah, dan terakhir pindah ke sinduadi dengan sudah memiliki tanah dan gedung sendiri.

2. Profil MAN Yogyakarta III.

KodeRegistrasiMadsah NSM	:	131134040003
NPSN	:	20411891
Nama ResmiMadsah	:	Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III
SK Pendirian	:	No. 42 Tahun 1992 SKPengalihandari PGAN menjadi MAN
AkreditasiMadsah	:	A Nilai (97)
AlamatlengkapMadsah	:	Jl.Magelang Km.4 Telp.513613
No telepon	:	(0274) 513613
No Faks	:	(0274) 513613
Email	:	Man3.513613@yahoo.com
Jenjang	:	SMA
Status	:	Negri
Situs	:	www.mayoga.com
Lintang	:	-7.767395009635724
Bujur	:	110.36304384469986

IdentitasKepalaMadsrah	:	NurWahyudin Al Azis, S.Pd.
KomiteMadsrah	:	Ketua : Prof. Dr. Amir Muallim, MIS

### 3. Visi Misi dan Tujuan

#### a. Visi.

Terwujudnya Lulusan Madrasah yang Unggul dalam Imtak dan Iptek, Terampil mengamalkan ilmu dan hidup bermasyarakat, berkepribadian matang (ULTRAPRIMA) dan berwawasan lingkungan.

#### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan dan menghidupkan pendidikan ber-Ruh Islami, memperteguh keimanan, menggiatkan ibadah, dan berakhlakul karimah.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berbudaya keunggulan, kreatif, inovatif dan menyenangkan
- 3) Membekali siswa dengan *life skill*, baik *general life skill* maupun *specific life skill*.
- 4) Memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum , pendidikan agama dan pendidikan pesantren
- 5) Melaksanakan tata kelola madrasah yang profesional, efektif, efisien, transparan dan akuntabel

- 6) Menyelenggarakan pendidikan lingkungan hidup secara integratif sebagai upaya pelestarian lingkungan, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

c. Tujuan Madrasah

1) Tujuan Umum Madrasah Aliyah

Tujuan Umum Madrasah Aliyah adalah menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi masa depan.

2) Tujuan khusus MAN Yogyakarta III

MAN Yogyakarta III sebagai Rintisan Madrasah Unggul (RMU) dipersiapkan sebagai figur sentral yang menjadi contoh dan pusat pemberdayaan Madrasah sejenis, baik negeri maupun swasta.

RMU dikembangkan untuk mencapai keunggulan bagi para lulusannya. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan berbagai perlakuan, baik dalam sistem seleksi calon siswa maupun dalam proses pembelajaran. RMU sebagai sekolah Unggulan harus menampilkan kinerja yang memiliki karakteristik : *populis – islami - dan berkualitas*.

Secara khusus MAN Yogyakarta III sebagai RMU bertujuan menghasilkan keluaran pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal :

- a) Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai sekolah yang berciri khas Islam
- b) Kepemimpinan, nasionalisme dan patriotisme yang tinggi.
- c) Wawasan Iptek yang mendalam dan luas.
- d) Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kokoh.
- e) Kepekaan sosial dan kepedulian terhadap lingkungan hidup.
- f) Disiplin yang tinggi dan ditunjang oleh kondisi fisik yang prima.

#### 4. Ekstrakurikuler MAN Yogyakarta III.

Di MAN Yogyakarta III terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dipilih untuk mengembangkan potensi bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler MAN Yogyakarta III adalah sebagai berikut.

- a. Mayoga English Club
- b. Korps DAI Mayoga
- c. Tonti – PMR
- d. KIR – Olimpiade Mapel.
- e. Jurnalistik
- f. Pecinta Alam
- g. Teater

- h. Paduan Suara.
- i. Musik Islami.
- j. Dekorasi.
- k. Sepak Bola.
- l. Pencak Silat.
- m. Tae Kwon Do.
- n. Tenis Meja.
- o. Basket.
- p. Bulu Tangkis.

5. Prestasi Siswa MAN Yogyakarta III.

- a. Juara 2 Olimpiade matematika Madrasah Tingkat Nasional Tahun 2013.
- b. Juara 2 Kompetisi Sains Madrasah Mapel Fisika Tingkat Nasional Tahun 2013.
- c. Juara 2 Kompetisi Sains Madrasah Mapel Ekonomi Tingkat Nasional Tahun 2013.
- d. Juara 2 Band Religi Madrasah Tingkat Nasional Tahun 2013.
- e. Juara 1 KSM Mapel Fisika Tingkat Nasional Tahun 2014 di Makasar.
- f. Juara 2 KSM Mapel Ekonomi Tingkat Nasional Tahun 2014 di Makasar.

- g. Juara 1 KSM Mapel Geografi Tingkat Nasional Tahun 2015 di Palembang
- h. Juara 3 AKSIOMA Cabang Tenis Meja Tingkat Nasional Tahun 2015 di Palembang.

#### 6. Keadaan siswa

Dalam perpektif pendidikan Agama Islam, anak didik merupakan subjek dan objek dalam pendidikan. Aktifitas pendidikan tidak akan terlaksana tanpa keterlibatan anak didik. Oleh karena itu guru dan anak didik sebagai dwi tunggal, artinya keduanya tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pendidikan. Ketiadaan salah satunya menjadi penyebab tidak adanya kegiatan pendidikan (Bisri, 2004 : 92)

Adapun data untuk jumlah MAN Yogyakarta III adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jumlah Siswa MAN Yogyakarta III Tahun 2016

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Laki – laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
1	X	109	167	276
2	XI	107	156	263
3	XII	70	105	175
<b>Jumlah</b>		286	428	714

## 7. Keadaan Guru.

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal disekolah maupun di luar sekolah. Di pundaknya terletak tugas dan tanggung jawab yang berat dalam upaya mengantarkan anak didik ke tujuan pendidikan yang dicita – citakan yaitu untuk mencerdaskan anak didik. (Bahri,2004 : 7)

Tenaga pengajar atau guru yang bertugas di MAN Yogyakarta III pada tahun 2016/2017 seluruhnya berjumlah 89 orang.

Tabel 4.2

### Keadaan Guru MAN Yogyakarta III.

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>
1.	Nur Wahyudin Al- Azis S.Pd	196901231998031002
2.	Atun Rochayati, Dra. Hj	196303111987032002
3.	Wiwik Trisnowati, Dra	196106241985032001
4.	Sri Wahyuni Wulandari, Dra	196411141986032001
5.	Siti Nurohman Azwani.M.SI	195711111982032004
6.	Drs. Binuriddin	195908051992032004
7.	Nasabun, S.Pd	196007251994031002
8.	Drs. Moh. Subhan	196405111994031001
9.	Suwandi, S.Pd. M.Pd	197009161996031001
10.	Mucharom, M.Si	196206291994031001
11.	Dra. Ida Puspita Sari, M.Pd. Si,Hj	196805081994032001



12.	Nur Prihartama Hermawan	196810091998031001
13.	Hanawasti, S.Pd, M.Pd	196810291994032002
14.	Dewi Sri Hidayati, S.Pd	196308281992032001
15.	H. Maryanta, S.Pd	196607101993031002
16.	Sudamarka	196302091987031003
17.	Suratmi S. Pd	197004011998032001
18.	Sumarjana, Drs, M.Pd	196709081998021004
19.	Toni Poerwanti	192709131998032010
20.	Indriani Widiastuti, Dra	196608301998032001
21.	Zahro Farida	197205261998032002
22.	Yustanti Indun Wijayanti S.Pd	196404051999032001
23.	Sudamarka, S.Pd	19670921999031002
24.	Supri Madyo Purwanto. S.Pd	196709021999031002
25.	Rodatun Widayanti, Dra.M.Pd	196406031993032004
26.	Siti Hidayati, S.Pd	197307271999032001
27.	Khusnul Daroyah, Dra. M.Pd	196704071999032001
28.	Lailatul Rohman Ma'arif. M.Pd	197310121999032002
29.	Isni Kurnia Rohmadhani. S.Pd	197111092005012003
30.	Supardi. S.Pd	197204022005011004
31.	Nur Sulhiyatun Wakhdiah. S.Pd	197410202005012002
32.	Siti Rahmatun Hayati. M.Sc	197703312005012003

33.	Musrin S.Pd. M.A	197410202005012003
34.	Eni Isnaeni Naz, S.Ag	19730211200641001
35.	Umar Dahlan, S.Ag	19700301200641001
36.	Miatu Habbah, S.Ag	197411092007012012
37.	Failasufa, M.Ag	197307292007012012
38.	Nirmala. S.Pd	197211142007011025
39.	Rita Setyowati, S.Pd	197306272007102002
40.	M. Fauzan Budi S., M.Ag	197606092007101002
41.	Imas Kurniasih, S.Pdi	198112172007102001
42.	Nurdiana Hera NF,ST	197908092007102003
43.	Asih Irianto, S.Pd.T	197801232007101001
44.	Elfa Tsuroyya.M.Ag	197706202009012004
45.	Indarti Puji Astuti	198007062007102003
46.	Siti Mutmainah,S.Pd	197608152009122002
47.	Esti Supeni, S.Pd. Kor	197811120071022002
48.	Muhamad Taufi. ST	197105292014111001
49.	Ir. Army Zaenal, M.Pd.B.I	196707112014112001
50.	Drs. Syarfini	196112312014112002
51.	Hasti Budiyaningrum,S.Pd	198004242014111002
52.	Kistanto, S.Pd	197704142014111002
53.	Nur Syamsudin,Drs	196511121991031010

54.	Siti Mahmudah, S.Pd, M.Pd.Hj	196306101987032018
55.	Thoha, M.Pd	196902101995121002
56.	Dul Rohman Ari Yunanto, Drs	196706241997021002
57.	Rini Utami,S.Pd	196709161991032009
58.	Awang Eka Harmawan	GTT
59.	RUA Zaenal Fanani, BcHK	GTT
60.	Tri Sihono, S.Pd	GTT
61.	Sony Kurniadi, S.Kom	GTT
62.	Angga Febiyanto, M.Pd	GTT
63.	Septiana Farida, S.Pd	GTT
64.	Puji Utami, S.Pd	GTT
65.	Muhamad Rofiq,S.Ag	GTT
66.	Khoirunnisa Zarkasih	GTT
67.	Drs. Ahmad Munajad Aminarto	19651105200031003
68.	Yuli Endarwati, SE	197607212003122002
69.	Sri Hidayati	197003162006042001
70.	Sugeng Riyadi,S.Pd	196502051991031005
71.	Siti Emi Diyatun Djamil	19680328199032002
72.	Mekar Dwiastuti, S.H.I	197204301992032002
73.	Fadhlan Husaini, S.SOS.I	196908081994031004
74.	Warsita	196410121990031002

75.	Sukirman	PTT
76.	Eko Ismanto	PTT
77.	Rita Susanti	PTT
78.	Sugiyanto	PTT
79.	Juwadi	PTT
80.	Sariman	PTT
81.	Waldiyana	PTT
82.	Sutikno	PTT
83.	Nuzul Hidayah Yuningsih, Amd	PTT
84.	Toto Suaranto	PTT
85.	Wagimin	PTT
86.	Ichwan Aktsar Huda	PTT
87.	Suratna	PTT
88.	Lutfi Nahdir	PTT

#### 8. Sarana dan Prasarana.

Untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar disekolah diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung keberhasilan belajar mengajar. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan sebagai penunjang proses pendidikan. Khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat – alat dan media pengajaran.

Adapun sarana dan prasarana proses belajar mengajar MAN Yogyakarta  
III tahun 2016/2017.

Tabel 4.3  
Sarana dan Prasarana

NO	Jenis Ruang	Milik					
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat	
		Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)
1.	Ruang Belajar Teori	25 Buah	1.400	-	-	-	-
2.	Ruang Dokumen	1 Buah	18	-	-	-	-
3.	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah	35	-	-	-	-
4.	Ruang Tata Usaha	1 Buah	64	-	-	-	-
5.	Ruang Guru	1 Buah	133	-	-	-	-
6.	Ruang	1	35	-	-	-	-

	Wakamad	Buah					
7.	Ruang Rapat Kecil	1 Buah	21	-	-	-	-
8.	Ruang Perpustakaan	1 Buah	224	-	-	-	-
9.	Ruang TIK Laboratorium komputer	1 Buah	112	-	-	-	-
10.	Ruang Lab IPA						
a.	Lab Fisika	1 Buah	72	-	-	-	-
b.	Lab Biologi	1 Buah	228	-	-	-	-
c.	Lab Kimia	1 Buah	88	-	-	-	-
11.	Ruang Lab Bahasa	1 Buah	56	-	-	-	-
12.	Ruang Keterampilan						
a.	Ruang ket	1	300	-	-	-	-

	Mebel air	Buah					
b.	Ruang Teknisi Komputer	1 Buah	189	-	-	-	-
c.	Ruang Ket Tata Busana	1 Buah	189	-	-	-	-
13.	Ruang Tempat Ibadah	1 Buah	392	-	-	-	-
14.	Ruang UKS	1 Buah	49	-	-	-	-
15.	Ruang Musik	1 Buah	21	-	-	-	-
16.	Ruang Lab Agama	1 Buah	49	-	-	-	-
17.	Ruang Dewa (OSIS)	1 Buah	45	-	-	-	-
18.	Ruang Lab Matematika	1 Buah	49	-	-	-	-
19.	Ruang Lab	1	49	-	-	-	-

	IPS	Buah					
20.	Ruang BK	1 Buah	56	-	-	-	-
21.	Ruang Kantin	1 Buah	112	-	-	-	-
22.	Gedung G	1 Buah	87,5	-	-	-	-
23.	WC Siswa	15 Buah	171	-	-	-	-
24.	Tempat Parkir	3 Buah	411	-	-	-	-
25.	Dapur	1 Buah	39	-	-	-	-
26.	Asrama PSBB	-	-	1	459	-	-
27.	Gedung PSBB 2 lantai	1 Buah	826	-	-	-	-
28.	R.A.V.A	1 Buah	203	-	-	-	-
29.	Gedung Asrama	1 Unit	1.068	-	-	-	-



	MAN th 2016						
1.	Pagar Madrasah	-	636	-	-	-	-
2.	Gerbang Madrasah	-	22	-	-	-	-
3.	Luas Tanah untuk Bangunan						
a.	MAN Yogyakarta III	-	7.136	-	-	-	-
b.	MTS N YK 1	-	2.993	-	-	-	-
c.	MTN YK 1	-	1.494	-	-	-	-
4.	Luas Perkarangan Madrasah	-	3.608	-	-	-	-
5.	Luas Kebun Madrasah	-	504	-	-	-	-
6.	Luas	-	1.445	-	-	-	-

	Lapangan Olahraga						
7.	Luas Tanah Untuk Penghijauan/ Parkir	-	5.99	-	-	-	-

#### 9. Rohis MAN Yogyakarta III.

Rohis Muntasyirul'ulum Mayoga adalah organisasi Islami yang bergerak di bidang dakwah dan syiar islami didalam sekolah maupun di luar sekolah, yang bertempat di MAN Yogyakarta III dan termasuk jenis ekstrakurikuler.

#### 10. Kegiatan Kerohanian Islam ROHIS MAN Yogyakarta III.

Tabel 4.4

#### Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS)

NO	Nama Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Kajian/Shering membahas acara	Setiap hari ju'mat
2.	Penanggung jawab PHPI di madrasah	
3.	Tanggung Jawab Khotib	
4.	Asmaul Husnah	
5.	Tadarus Pagi (Membaca Al -Quran sendiri - sendiri)	
6.	Gerakan Madrasah Terpadu	Kondisional

	(Membimbing sholat dudha)	
7.	Pengajian Gulali (Gaul Tapi Lillah)	
	FPMY (Festifal Pelajar Muslim Yogyakarta)	
9.	JIAC (Jogja Islamic Art Colection)	

### 11. Visi dan Misi ROHIS MAN Yogyakarta III.

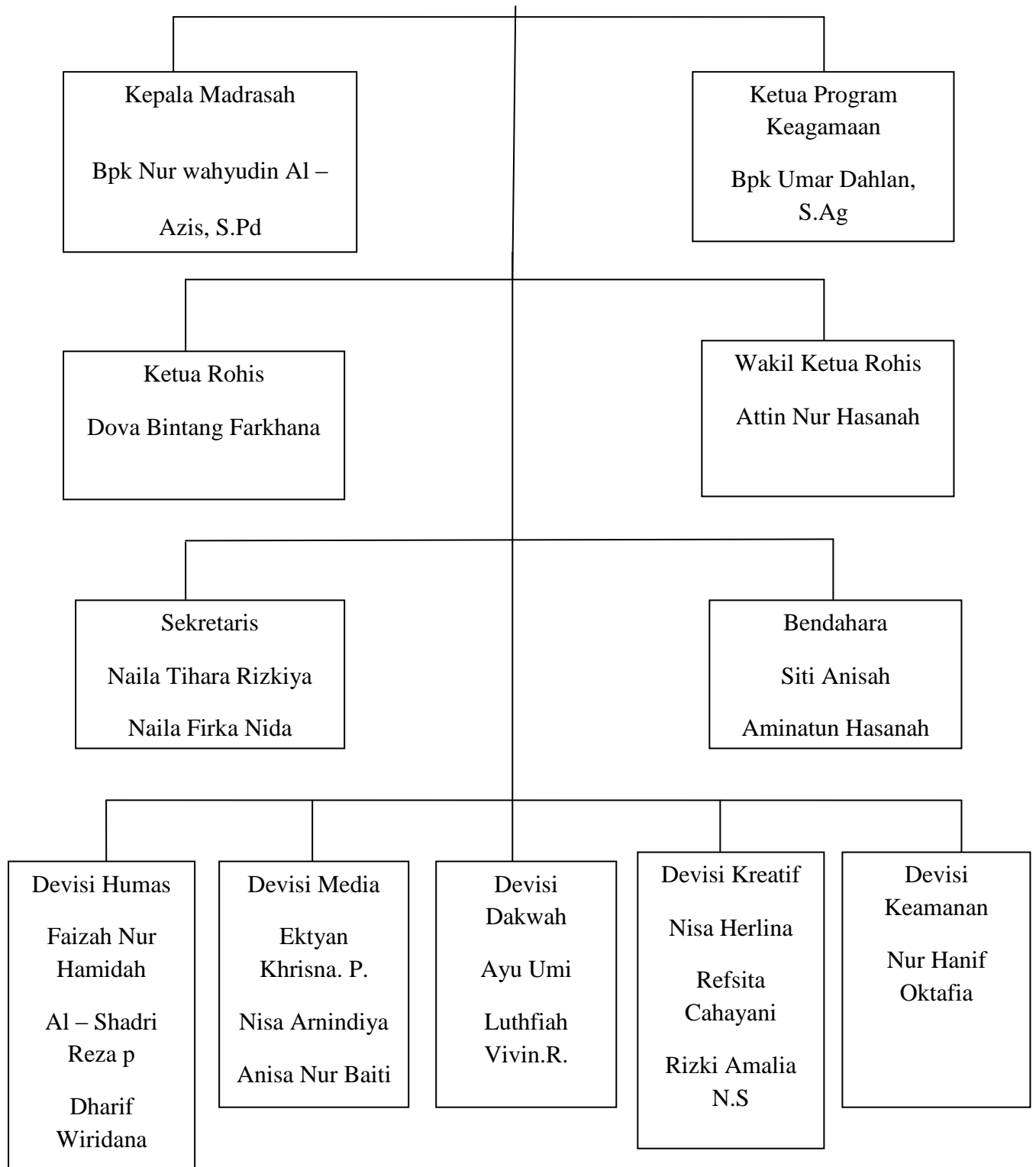
#### a. Visi :

Mewujudkan generasi muda yang beriman, berilmu serta berakhlaq mulia dalam bingkai ukwah Islamiyah.

#### b. Misi :

- 1) Mempererat Ukhwah sesama muslim.
- 2) Menegakkan nilai dan ajaran Islam yang rahmatan lil' alamin sesuai dengan petunjuk al – Quran dan as- sunnah.
- 3) Menyebarkan Syiar dan dakwah Islam baik didalam maupun di luar lingkungan madrasah.
- 4) Mendorong bagi kemajuan dalam bidang agama dan ilmu pengetahuan.
- 5) Menanamkan kepribadian muslim yang berakhlakul karimah.

## 12. Struktur Organisasi ROHIS MAN Yogyakarta III.



### 13. Daftar Anggota Kerohanian Islam (ROHIS).

Berikut ini adalah daftar anggota Kerohanian Islam (ROHIS) tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 37 orang..

Tabel 4.5

Data Anggota ROHIS MAN Yogyakarta III

<b>NO</b>	<b>NO RESP</b>	<b>NAMA RESPONDEN</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>KELAS</b>
1.	1.	Salma Afina Putri Nada	P	XI PK
2.	2.	Dewi Puspita Sari	P	XII PK
3.	3.	Fiqri IH	L	XI PK
4.	4.	Ahmad Azizi	L	X PK
5.	5.	Brenda Hayuning Zaenardi	L	XI PK
6.	6.	Ahmad Syah Alam	L	X PK
7.	7.	Amal Nur Ilmiawan	L	XI A2
8.	8.	Asma Nadya M	P	XI PK
9.	9.	Putri Zahara	P	XI IPS
10.	10.	Muhamad Irhas Marhus	L	XI IPS
11.	11.	Susi Lestari	P	XI
12.	12.	Fieka Syarifatun Nabila	P	XI MIA
13.	13.	Hindun Dwi Astuti	P	XI PK
14.	14.	Aulia Atalla Mufida	P	XI IPS

15.	15.	Dilla Nur Oktaviani	P	XI PK
16.	16.	Abdurahman Hakim	P	XI IPS
17.	17.	Minar Triningsih	P	XI MIPA
18.	18.	Ahmad Irsyad Arroji	P	XI MIA
19.	19.	Muh Ismail Aqimuddin	P	XI MIPA
20.	20.	Muh Arifanda Ilhami	P	XI PK
21.	21.	Ginaris Irfan A.C	P	XI PK
22.	22.	Hanna Izza Al Rasyid Hasibuan	P	X PK
23.	23.	Wafa Fauziyah	P	XI PK
24.	24.	Hendrianis Syafira	P	XI MIPA
25.	25.	Ayu Umi	P	XII PK
26.	26.	Rizky Rahmawan	P	X IPS
27.	27.	Dova Bintang	P	XII PK
28.	28.	Dewi Fatimah	P	XI IPS
29.	29.	Siti Fatimah	P	X PK
30.	30.	Refsita Cahayani	P	XII Agama
31.	31.	Anisa Mukaromin	P	XI MIPA
32.	32.	Vina Riski Fadhillah	P	X PK
33.	33.	Lutfia Wulansari	P	X PK
34.	34.	Lutfia Vivin R	P	XII PK

35.	35.	Ahmad Mufid M	P	X PK
36.	36.	Nurrokhim	P	XI MIPA
37.	37.	Naila Thara Riskiya	P	XII PK

## B. Analisis dan Pembahasan.

### 1. Uji Instrument

#### a. Uji Validitas.

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara cepat tepat (Arikunto, 2010 : 211).

Menurut Sugiono (2015), butir didalam instrumen penelitian dinyatakan valid dapat diketahui dengan skor total (Y). Jika jumlah korelasi dibawah 0,300, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki dan dibuang. Perhitungan dengan menggunakan SPSS menggunakan kriteria jika  $r_{hitung}$  lebih besar ( $>$ ) dari  $r_{tabel}$  maka item pada instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan. Untuk mencari nilai  $r_{tabel}$  terlebih dahulu diketahui  $df$  –nya (derajat kebebasan) sesuai dengan data dan asumsi SPSS yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%.

#### 1) Variabel keaktifan siswa dalam kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS).

Setelah dilakukan uji validitas pada 37 orang responden dengan tingkat signifikansi sebesar 5% diperoleh dari 25 item yang diujikan 18 soal

yang valid. Berikut ini merupakan hasil uji validitas yang dibantu program SPSS. 16.0.

Tabel 4.6

## Uji Validitas Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS)

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
1.	0,490	0,325	Valid
2.	0,253	0,325	Tidak Valid
3.	0,222	0,325	Tidak Valid
4.	0,270	0,325	Tidak Valid
5.	0,388	0,325	Valid
6.	0,266	0,325	Tidak Valid
7.	0,513	0,325	Valid
8.	0,247	0,325	Tidak Valid
9.	0,344	0,325	Valid
10.	0,595	0,325	Tidak Valid
11.	0,588	0,325	Valid
12.	0,597	0,325	Valid
13.	0,434	0,325	Valid
14.	0,606	0,325	Valid
15.	0,503	0,325	Valid
16.	0,538	0,325	Valid



17.	0,322	0,325	Valid
18.	0,538	0,325	Valid
19.	0,322	0,325	Valid
20.	0,538	0,325	Valid
21.	0,630	0,325	Tidak Valid
22.	0,505	0,325	Valid
23.	0,176	0,325	Tidak Valid
24.	0,214	0,325	Tidak Valid
25.	0,373	0,325	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan dari 25 item instrumen menunjukkan 8 item instrumen yang tidak valid yaitu : 2,3,4,6,21,23, dan 24 dikarenakan  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,325

## 2) Variabel Perilaku Keagamaan Siswa

Setelah diukur Uji Validitas pada 37 siswa responden dengan taraf disignificant 5% diketahui dari 25 item yang diujikan terdapat 18 soal yang valid. Berikut merupakan hasil uji validitas dengan bantuan program SPSS 16.0.

Tabel 4.7  
Uji Validitas Perilaku Keagamaan Siswa

Item	$r_{\text{tabel}}$	$r_{\text{hitung}}$	Ket
1.	0,582	0,325	Valid
2.	0,388	0,325	Valid
3.	0,450	0,325	Valid
4.	0,558	0,325	Valid
5.	0,522	0,325	Valid
6.	0,477	0,325	Valid
7.	0,492	0,325	Valid
8.	0,228	0,325	Tidak Valid
9.	0,784	0,325	Valid
10.	0,656	0,325	Valid
11.	0,508	0,325	Valid
12.	0,518	0,325	Valid
13.	0,372	0,325	Valid
14.	0,635	0,325	Valid
15.	0,372	0,325	Tidak Valid
16.	0,635	0,325	Valid
17.	0,228	0,325	Valid

18.	0,739	0,325	Valid
19.	0,522	0,325	Valid
20.	0,524	0,325	Valid
21.	0,627	0,325	Valid
22.	0,590	0,325	Valid
23.	0,269	0,325	Tidak Valid
24.	0,648	0,325	Valid
25.	0,096	0,325	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan dari hasil uji validitas terhadap 25 item instrumen menunjukkan adanya 4 item yang tidak valid, yaitu : 8,15,23 dan 24 dikarenakan  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,325.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu item instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendesius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu (Arikunto, 2013 : 221)

Reliabilitas dari suatu instrumen dapat dilihat dari nilai *Alfa Cronbach's* lebih besar dari (>) dari  $r_{tabel}$  , maka instrumen dapat dikatakan reliabel. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS. Berikut

hasil uji reliabilitas instrumen variabel keaktifan siswa dalam kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS)

1) Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS)

Tabel 4.8

Uji Reliabilitas Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Kerohanian Islam

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	17

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS. Di peroleh nilai Alfa Cronbach's sebesar 0,816, sehingga jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  ( $0,816 > 0,325$ ). Maka dapat diartikan bahwa instrumen keaktifan dalam kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) dinyatakan reliabel.

## 2) Variabel Perilaku Keagamaan Siswa.

Tabel 4.9

## Uji Reliabilitas Perilaku Keagamaan Siswa

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	21

Berdasarkan data perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai Alfa Cronbac's sebesar 0,906, sehingga jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 37$ , Maka nilai Alfa Cronbac's lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,906 > 0,325$ ). Dapat diartikan bahwa instrumen perilaku keagamaan siswa pada angka dinyatakan reliabel.

## c. Uji Normalitas data.

Langkah yang dilakukan setelah uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian adalah menguji normalitas dari kedua variabel. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data

berdistribusi normal atau tidak yang berperan dalam langkah analisis data selanjutnya.

Uji normalitas data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 dengan menggunakan uji kolmogrof smirnov. Berikut hasil uji normalitas data variabel keaktifan siswa dalam kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) dan Perilaku Keagamaan Siswa.

Tabel 4.10

## Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			KEAKTIFAN	PERILAKU
N			37	37
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		56.38	72.43
	Std. Deviation		5.351	6.764
Most Extreme Differences	Absolute		.106	.107
	Positive		.086	.107
	Negative		-.106	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z			.642	.653
Asymp. Sig. (2-tailed)			.804	.788

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas data adalah dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$  dan jika signifikansi  $< 0,05$ , maka tidak berdistribusi normal berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Data Variabel keaktifan siswa dalam kegiatan Kerohanian Islam memiliki nilai signifikansi sebesar 0,804 signifikansi tersebut  $> 0,05$ , maka dapat dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Data Variabel perilaku keagamaan siswa memiliki nilai signifikansi sebesar 0,788, signifikansi tersebut  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

d. Pengujian Hipotesis.

Pengujian Hipotesis ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah hubungan antara dua variabel bebas ( Variabel Independent) dan Variabel tak bebas (Variabel dependent). Dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah yaitu menguji kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) dengan Perilaku Keagamaan Siswa pada anggota ROHIS MAN Yogyakarta III.

Tabel 4.11

Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.046	3.939		1.281	.209
	KEAKTIFAN	1.195	.070	.946	17.181	.000

a. Dependent Variable: PERILAKU

Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai sig pada keaktifan adalah  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisiensi positif sebesar 1,195 maka keaktifan sangat berpengaruh significant terhadap perilaku Keagamaan dengan demikian hipotesis ini menyatakan adanya hubungan keaktifan dalam kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) dengan Perilaku Keagamaan.

## 2. Hasil Analisis data.

### a. Hasil Penyebaran Angket.

Untuk memperoleh data mengenai Hubungan Keaktifan dalam Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) dengan Perilaku keagamaan Pada Anggota ROHIS MAN Yogyakarta III, dalam penelitian ini menggunakan penyebaran angket/kuesioner.

Kuesiner yang diberikan kepada yang diberikan kepada responden berjumlah 50 orang item pernyataan dari dua variabel. Keaktifan siswa dalam kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) sebagai variabel bebas (Variabel independent) disebut juga variabel X dan Perilaku Keagamaannya sebagai variabel terikat (Dependent Variable) yang disebut juga variabel Y.

Variabel terikat (Perilaku Keagamaan Siswa) sebelum dilakukan uji validitas pada penelitian ini berjumlah 25 item kuesioner. Ketertarikan terhadap ROHIS 3 Pertanyaan, Motivasi mengikuti Kegiatan ROHIS 4 pernyataan. Pendapat tentang kegiatan siswa 10 pernyataan, keterlibata ROHIS 5 pernyataan. Setelah diujikan terdapat 17 item.



Responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 38 siswa yang diambil secara acak dari kelas X,XI,XII MAN Yogyakarta III. Masing – masing item kuesioner memiliki bobot skor dengan kriteria untuk item Favorable yaitu : SS (Sangat Setuju) = 4, S (Setuju) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2, STS (Sangat Tidak Setuju) = 1 dan SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4 untuk item unfavorable.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi dari product moment. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya Hubungan Keaktifan dalam Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) dengan Perilaku Keagamaan pada anggota ROHIS MAN Yogyakarta III.

1) Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS).

Untuk mengetahui data mengenai tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS). Penulis menggunakan beberapa angket yang terdiri dari 25 item pertanyaan. Dari masing – masing pertanyaan tersebut, tersedia 4 alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

Selanjutnya, analisis data digunakan untuk memberi nominasi didasarkan pada jumlah nilai yang diperoleh dari hasil angket yang diisi siswa. nilai



15	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
16	16	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
17	17	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	74
18	18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
19	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
20	20	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	73
21	21	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	64
22	22	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	61
23	23	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	75
24	24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	82
25	25	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	70
26	26	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
27	27	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	65
28	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	81
29	29	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	67
30	30	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	79
31	31	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	67
32	32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
33	33	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	73
34	34	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	79
35	35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	83

36	36	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
37	37	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	72

NO	NO Resp	Butir Jawaban									Skor
		14	16	17	18	19	20	21	22	24	
1	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	76
2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	70
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	74
5	5	3	3	3	2	3	3	2	3	3	64
6	6	3	4	4	3	4	4	4	3	3	77
7	7	3	3	3	3	3	4	3	4	3	73
8	8	4	3	4	4	4	3	4	4	3	76
9	9	3	4	4	3	4	4	2	2	4	74
10	10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	69
11	11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	82
12	12	4	4	4	3	4	3	3	3	3	75
13	13	3	4	3	3	4	3	3	3	3	69
14	14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
15	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
16	16	3	3	4	2	3	3	2	3	3	64

17	17	4	4	3	3	3	3	4	3	4	74
18	18	3	3	2	3	3	3	2	2	3	59
19	19	4	4	3	3	3	3	3	3	4	78
20	20	4	4	3	3	4	4	3	4	2	73
21	21	4	4	3	2	4	4	2	2	2	64
22	22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	61
23	23	4	4	3	4	3	3	4	3	4	75
24	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
25	25	3	4	4	3	4	3	3	3	3	70
26	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
27	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
28	28	4	4	3	3	4	4	4	4	4	81
29	29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
30	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
31	31	3	3	2	2	4	3	2	2	3	67
32	32	3	4	3	4	4	4	3	3	4	79
33	33	3	4	3	3	3	3	3	3	4	73
34	34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
35	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
36	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
37	37	4	3	3	4	4	3	4	4	3	72

Dari tabel (4.12) dapat dilihat bahwa nilai tertinggi adalah 84 dan nilai terendah adalah 59 dengan merumuskan angka tersebut kedalam rumus, maka dapat dicari lebar interval dengan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{(R+1)}{K}$$

Keterangan :

I = interval

R = Range (nilai maksimum dikurangi nilai minimum)

K= Jumlah Kelas (Berdasarkan Jumlah Multiple Choice).

$$I = \frac{(84-59)+1}{4}$$

$$= 6$$

Setelah intervalnya didapat maka ditemukan frekuensi dari prosentase frekuensi keaktifan siswa sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase perolehan.

F = Frekuensi

N = Jumlah Total.

- a. Kategori nilai keaktifan tinggi (SS) =  $20/37 \times 100\%$   
 $= 54 \%$
- b. Kategori nilai keaktifan sedang (S) =  $10/37 \times 100\%$

$$= 27\%$$

c. Kategori nilai keaktifan rendah (TS) =  $5/37 \times 100\%$

$$= 13,5\%$$

d. Kategori nilai keaktifan Sangat Rendah (STS) =  $2/37 \times 100\%$

$$= 5,4\%$$

Tabel 4.13

Interval dan Prosentase Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Kerohanian Islam  
(ROHIS)

NO	Interval	Frekuensi	Prosentase	Nominasi	Keterangan
1	77-84	20	54%	SS	Tinggi
2	71-76	10	27%	S	Sedang
3	65-70	5	13,5%	TS	Rendah
4	59-64	2	5,4%	STS	Sangat Rendah
Jumlah		37	100%		

Dengan demikian :

- a. Nominasi antara 77- 84 bearti nilai keaktifan tinggi dalam kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) dikatakan tinggi (SS) sebanyak 20 siswa atau 54%

- b. Nominasi antara 71 – 76 berarti nilai keaktifan dalam kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) dikatakan sedang (S) sebanyak 10 siswa atau 27%
- c. Nominasi antara 65 – 70 berarti nilai keaktifan dalam kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) dikatakan rendah (TS) sebanyak 5 siswa atau 13,5%
- d. Nominasi antara 59 – 64 berarti nilai keaktifan dalam kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) dikatakan Sangat rendah (STS) sebanyak 2 siswa atau 13,5%

## 2) Variabel Perilaku Keagamaan

Untuk mengetahui data mengenai perilaku keagamaan siswa, penulis menggunakan beberapa angket yang terdiri 25 item pertanyaan. Masing – masing pertanyaan tersebut, tersedia 4 alternatif jawaban :

- a. Siswa yang menjawab (SS) diberi nilai 4
- b. Siswa yang menjawab (S) diberi nilai 3
- c. Siswa yang menjawab (TS) diberi nilai 2
- d. Siswa yang menjawab (STS) diberi nilai 1



Tabel 4.14

## Skor Angket Perilaku Keagamaan Siswa

NO	NO Resp	Butir Jawaban										Sk or
		1	5	7	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	60
2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	53
3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	62
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	56
5	5	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	49
6	6	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	57
7	7	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	55
8	8	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	61
9	9	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	58
10	10	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	54
11	11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	64
12	12	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	60
13	13	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	53
14	14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	65
15	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
16	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
17	17	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	58

18	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	48
19	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	58
20	20	4	3	4	4	3	4	2	3	4	1	56
21	21	3	3	3	3	3	4	2	4	4	1	50
22	22	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	46
23	23	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	58
24	24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67
25	25	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	55
26	26	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	50
27	27	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	52
28	28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
29	29	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
30	30	4	3	4	4	4	4	2	3	4	1	58
31	31	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	54
32	32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	62
33	33	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	58
34	34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	66
35	35	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	61
36	36	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
37	37	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	58

NO	NO	Butir Jawaban							Skor
	Resp	16	17	18	19	20	22	25	
		4	3	3	4	3	4	4	60
		3	3	3	3	3	4	1	53
		4	4	4	4	4	4	4	62
		4	3	3	3	3	3	2	56
		3	3	2	3	3	3	3	49
		4	4	3	4	4	3	1	57
		3	3	3	3	4	4	2	55
		3	4	4	4	3	4	3	61
		4	4	3	4	4	2	3	58
		3	3	3	3	3	3	4	54
		4	4	4	4	4	4	2	64
		4	4	3	4	3	3	3	60
		4	3	3	4	3	3	2	53
		4	4	4	4	4	4	4	65
		3	3	3	3	3	3	3	50
		3	4	2	3	3	3	3	50
		4	3	3	3	3	3	4	58
		3	2	3	3	3	2	3	48
		4	3	3	3	3	3	1	58

		4	3	3	4	4	4	2	56
		4	3	2	4	4	2	1	50
		3	3	2	3	3	3	2	46
		4	3	4	3	3	3	2	58
		4	4	4	4	4	4	4	67
		4	4	3	4	3	3	4	55
		3	3	3	3	3	3	2	50
		3	3	3	3	3	3	3	52
		4	3	3	4	4	4	1	62
		3	3	3	3	3	3	2	51
		4	4	4	4	4	4	1	58
		3	2	2	4	3	2	4	54
		4	3	4	4	4	3	3	62
		4	3	3	3	3	3	4	58
		4	4	4	4	4	4	4	66
		4	4	4	4	4	4	1	61
		3	3	3	3	3	3	2	51
		3	3	4	4	3	4	4	58

Dari tabel (4.14) dapat dilihat bahwa nilai tertinggi adalah 67 dan nilai terendah 46 dengan memasukkan angka tersebut kedalam

rumus. Maka dapat dicari lebar interval dengan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{(R+1)}{K}$$

Keterangan :

I = interval

R = Range atau batas nilai tertinggi dikurangi nilai terendah.

K = Jumlah kelas

$$I = \frac{(67- 46) + 1}{4}$$

$$= 5$$

Setelah intervalnya didapat, maka dapat ditentukan frekuensi sikap perilaku keagamaan siswa sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase perolehan.

F = Frekuensi

N = Jumlah Total Responden

1. Kategori sikap perilaku keagamaan baik =  $15/37 \times 100\%$

$$= 40,5 \%$$

2. Kategori sikap perilaku keagamaan cukup baik =  $10/37 \times 100\%$   
 $= 27,0\%$

3. Kategori sikap perilaku keagamaan kurang baik =  $7/37 \times 100\%$   
 $= 18,9\%$

4. Kategori sikap perilaku keagamaan tidak baik =  $5/37 \times 100\%$   
 $= 13,5 \%$

Tabel 4.15

## Interval dan Prosentase Perilaku Keagamaan Siswa

NO	Interval	Frekuensi	Prosentase	Nominasi	Keterangan
1	61-67	15	40,5%	SS	Baik
2	56-60	10	27,0%	S	Cukup Baik
3	51-55	7	18,9%	TS	Kurang Baik
4	46-50	5	13,5%	STS	Tidak Baik
		37	100%		

Dengan Demikian :

1. Nominasi antara 61 – 67 berarti nilai perilaku keagamaan siswa dikatakan baik (SS) sebanyak 15 siswa atau 40,5%
  2. Nominasi antara 56 – 60 berarti nilai perilaku keagamaan siswa dikatakan cukup baik (S) Sebanyak 10 siswa atau 27,0%
  3. Nominasi antara 51 – 55 berarti nilai perilaku keagamaan siswa dikatakan tidak baik (TS) sebanyak 7 siswa atau 18,9 %
  4. Nominasi antara 46 – 50 berarti nilai perilaku keagamaan siswa dikatakan tidak baik (STS) sebanyak 5 siswa atau 13,5%
- b. Analisis Hubungan Antara Keaktifan dalam Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) dengan Perilaku Keagamaan Pada Anggota (ROHIS) MAN Yogyakarta III.

Hubungan keaktifan dalam kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) dengan Perilaku Keagamaan pada Anggota ROHIS MAN Yogyakarta III dalam penelitian ini di analisa dengan korelasi bivariat yang bertujuan untuk menerangkan kesatuan hubungan antara dua variabel. Dari berbagai macam korelasi bivariat, yang dipilih adalah korelasi product moment disamping ada korelasi multivariate yang digunakan untuk menentukan dua variabel.

Sebelum melakukan tahap analisis selanjutnya, perlu dirumuskan hipotesis alternatif dan hipotesis nihil, hipotesa pada penelitian ini yaitu terdapat :

Ha : Terdapat hubungan antara keaktifan dalam kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) dengan Perilaku Keagamaan Pada Anggota ROHIS MAN Yogyakarta III

H0 : Tidak terdapat hubungan antara keaktifan dalam kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) dengan Perilaku Keagamaan Pada Anggota ROHIS MAN Yogyakarta III.

Setelah merumuskan masalah Ha dan H0, maka perlu ditentukan kriteria pengujiannya, yaitu :

Ha : diterima jika  $r_{hotung} > r_{tabel}$  pada syarat significant 5%

H0 : ditolak jika  $r_{hotung} < r_{tabel}$  pada syarat significant 5%

Tahap selanjutnya melakukan analisis korelasi menggunakan teknik analisis product momen. Didalam penelitian ini digunakan product SPSS sebagai media untuk menganalisis hubungan korelasi dua variabel. Dibawah ini merupakan hasil analisis yang digunakan SPSS.

Tabel 4.16

Deskriptive Statistik



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan dalam kegiatan Kerohanian Islam (*mean*) sebesar 56,38 dan standar deviasi sebesar 5,31 dengan jumlah responden adalah 37 siswa. sedangkan perilaku keagamaan siswa memiliki rata – rata sebesar 72,43 dan standar deviasi sebesar 6,764 dengan jumlah responden 37 siswa.

Tahap selanjutnya adalah mencari korelasi dua variabel dengan menggunakan program SPSS. 16.0 berikut hasil analisis korelasi :

Tabel 4.17

## Hasil Uji Korelasi

		Correlations	
		KEAKTIFAN	PERILAKU
KEAKTIFAN	Pearson Correlation	1	.946**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	37	37
PERILAKU	Pearson Correlation	.946**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	37	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

in antara keaktifan

Besarnya korelasi 0,946 lebih besar (>) dari 0,325 pada taraf significant 5% dengan  $D_r = -2 = 35$ . Berdasarkan hasil kesimpulan  $H_a$  dan  $H_0$  bahwa  $r_{tabel}$  (0,325) yang berarti  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan dalam kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) dengan Perilaku Keagamaan Pada Anggota ROHIS MAN Yogyakarta III.

### 3. Pembahasan

Kerohanian Islam (ROHIS) adalah organisasi yang memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Rohis sering disebut juga Dewan Perwakilan Masjid (DKM), Rohis biasanya dikenal dalam bentuk ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Susunan dalam Kerohanian Islam (ROHIS) layaknya seperti OSIS, didalamnya terdapat ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, dan divisi – divisi pada bidang masing – masing. Ekstrakurikuler ini memiliki juga program kerja serta anggaran dasar rumah tangga.

Dalam hal ini Kerohanian Islam (ROHIS) Yogyakarta sudah berjalan cukup baik dari sebelum – sebelumnya . berikut hasil wawancara dengan dova bintang :

Kerohanian Islam Alhamdulillah sudah ada perkembangan dan ada pada puncaknya saat ini, dimana adanya acara – acara akbar untuk menyosong madrasah dalam segi bidang Islami, lomba, kompetisi dan Akshow. (Hasil wawancara penelitian dengan ketua ROHIS MAN Yogyakarta III. Pada tanggal 11 Agustus 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, terdapat hasil bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) yang diterapkan di MAN Yogyakarta III dalam kategori baik. Berdasarkan analisis angket yang disebarkan dengan keaktifan siswa dalam kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) yang disajikan, diperoleh dalam keaktifan siswa dalam kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) tergolong tinggi 54% (20 siswa) dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) tergolong tinggi.

Perilaku keagamaan merupakan perilaku keagamaan yang meliputi aktif – aktif yang mencakup hubungan manusia dengan tuhan. Perilaku keagamaan siswa sudah cukup baik dari sebelum – sebelumnya. Berikut hasil wawancara dengan Pak Umar :

Perilaku keagamaan siswa sudah cukup baik, terkait dengan kebiasaannya, dan banyak siswa yang tepat waktu dalam melaksanakan shalat Dzuhur, tetapi juga masih ada beberapa yang belum tepat waktu itu dikarenakan ada sesuatu yang harus dikerjakan. (Hasil wawancara dengan guru PAI MAN Yogyakarta III. Pada tanggal 1 september 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan MAN Yogyakarta III mengenai perilaku keagamaan siswa tergolong baik yaitu berjumlah 40,5% (15 siswa). dengan demikian perilaku keagamaan siswa pada anggota ROHIS MAN Yogyakarta III tergolong baik.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan antara Keaktifan dalam Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) dengan Perilaku Keagamaan Pada Anggota ROHIS MAN Yogyakarta III. Dimana hal tersebut terbukti juga besarnya koefisiensi korelasi 0,946% lebih besar 0,325% pada taraf significant 5% dengan  $DF = -2 = 35$ . Bedasarkan hasil kesimpulan  $H_a$  dan  $H_0$  bahwa  $r_{hitung}$  (0,946) lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,325)  $H_0$  ditolak  $H_a$  di terima.